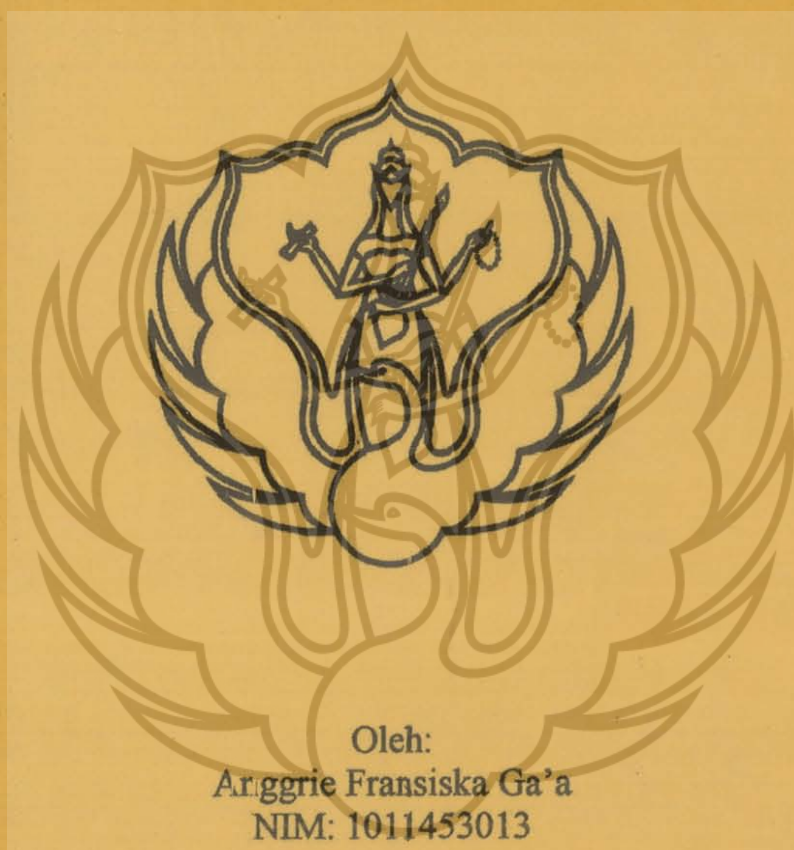


**STRATEGI PEMBELAJARAN VOKAL
UNTUK MENGANTISIPASI DEMAM PANGGUNG
PADA ANAK USIA 4-7 TAHUN DI
ANTONIO SCHOOL OF MUSIC YOGYAKARTA**

TUGAS AKHIR
Program Studi S-1 Seni Musik



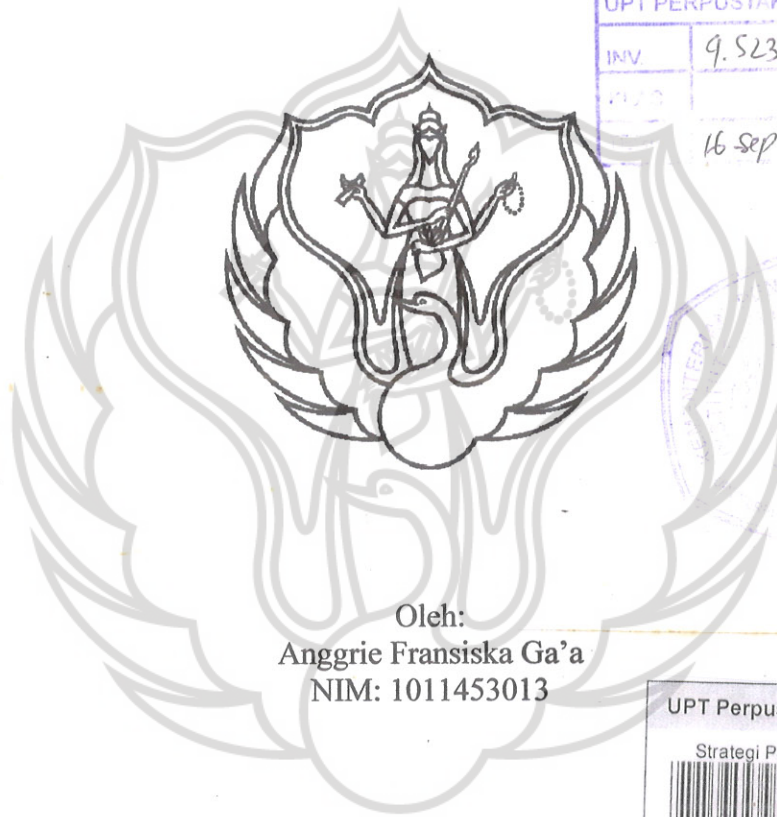
Oleh:
Angrerie Fransiska Ga'a
NIM: 1011453013

**JURUSAN MUSIK
FAKULTAS SENI PERTUNJUKAN
INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA**

2014


**STRATEGI PEMBELAJARAN VOKAL
UNTUK MENGANTISIPASI DEMAM PANGGUNG
PADA ANAK USIA 4-7 TAHUN DI
ANTONIO SCHOOL OF MUSIC YOGYAKARTA**

**TUGAS AKHIR
Program Studi S-1 Seni Musik**



UPT PERPUSTAKAAN ISI YOGYAKARTA	
INV.	9.523/H/s/2019
NO.	16 sept 2019
NO.	10

Oleh:
Anggrie Fransiska Ga'a
NIM: 1011453013

UPT Perpustakaan ISI Yogyakarta
Strategi Pembelajaran Vokal un...

MS140904523

**JURUSAN MUSIK
FAKULTAS SENI PERTUNJUKAN
INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA**

2014

**STRATEGI PEMBELAJARAN VOKAL
UNTUK MENGANTISIPASI DEMAM PANGGUNG
PADA ANAK USIA 4-7 TAHUN DI
ANTONIO SCHOOL OF MUSIC YOGYAKARTA**

Oleh:
Anggrie Fransiska Ga'a
NIM: 1011453013

Karya tulis ini disusun sebagai persyaratan untuk mengakhiri jenjang pendidikan sarjana strata pertama pada Program Studi S1 Seni Musik dengan kelompok bidang kompetensi Musik Pendidikan

Diajukan kepada:

**JURUSAN MUSIK
FAKULTAS SENI PERTUNJUKAN
INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA**

2014

ii

Tugas Akhir Program S-1 Seni Musik ini telah dipertahankan di hadapan Tim Penguji Jurusan Musik Fakultas Seni Pertunjukan Institut Seni Indonesia Yogyakarta, dinyatakan lulus pada tanggal 27 Juni 2014

Tim Penguji :



Dr. Andre Indrawan, M.Hum., M.Mus.
Ketua Program Studi / Ketua



Dr. Fortunata Tyasrinestu, SS, S.Sn, M.Si.
Pembimbing I / Anggota



A. Gathut Bintarto T., S.Sn, S.Sos, MA.
Pembimbing II / Anggota



Dra. Suryati, M.Hum.
Penguji Ahli / Anggota

Mengetahui,
Dekan Fakultas Seni Pertunjukan
Institut Seni Indonesia Yogyakarta



Prof. Dr. I. Wayan Dana, S.S.T., M.Hum.
NIP. 195603081979031001

MOTTO

Kau s'lalu punya cara

Untuk menjagaku senantiasa

Ada di dalam rencanaMu Tuhan

Kau s'lalu punya cara

Untuk mengubah keburukan

Agar menjadi hal baik bagiku...

Bila gunung di hadapanku tak jua berpindah

Kau berikanku kekuatan untuk mendakinya

Kulakukan yang terbaikku Kau yang selebihnya

Tuhan selalu punya cara

Membuatku menang pada akhirnya...



Karya tulis ini Anggrie persembahkan kepada:

Papa, Mama, Agnes, dan Angel

serta murid-muridku yang pintar dan lucu di *Antonio School of Music*

Yogyakarta

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis sampaikan kepada Tuhan Yesus Kristus atas perlindunganNya dan berkatNya dalam penulisan ini. Hanya karenaNya penulisan ini dapat terselesaikan dengan baik. Tugas akhir dapat dimaksudkan untuk memenuhi kelengkapan dan persyaratan dalam menyelesaikan jenjang studi S-1 dalam minat utama Musik Pendidikan Jurusan Musik Fakultas Seni Pertunjukan Institut Seni Indonesia Yogyakarta.

Penulisan tugas akhir ini tidak mungkin selesai jika tanpa bantuan dari berbagai pihak. Penulis mengucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada pihak-pihak tersebut karena penulisan ini dapat diselesaikan pada waktu yang diharapkan. Sehubungan dengan itu penulis menyampaikan terimakasih kepada:

1. Dr. Andre Indrawan, M.Hum, M.Mus, St sebagai Ketua Jurusan Musik atas kesempatan yang diberikan untuk menyelesaikan penulisan ini.
2. Ayub Prasetyo, S.Sn, M.Sn sebagai Sekretaris Jurusan atas segala informasi yang membantu kelancaran penulisan tugas akhir.
3. Dr. Fortunata Tyasrinestu, SS, S.Sn, M.Si sebagai Dosen Pembimbing I atas bimbingan, waktu, tenaga, dan pikiran selama membimbing.
4. A. Gathut Bintarto T., S.Sn. S.Sos, MA sebagai Dosen Pembimbing II atas bimbingan, waktu, tenaga, dan pikiran selama membimbing.
5. Ch. Kismiyati, M.Hum sebagai Dosen Wali atas saran dan kritiknya selama ini.
6. Drs. Siswanto, M.Hum sebagai Dosen Mayor yang telah membimbing penulis dalam menyelesaikan mata kuliah mayor, dan atas pengalaman, saran, serta kritik yang bermanfaat.
7. Orangtuaku tercinta Herman Yoseph Seke dan Maria Elisabeth Juli Triana atas kasih sayang, doa, semangat yang telah diberikan selama ini.

8. Adik-adikku tercinta Agnes Florensia Yovita Ga'a dan Angellica Tri Novita Ga'a atas doa, semangat, dan dukungan yang tak henti-hentinya diberikan selama ini.
9. Untuk yang terkasih Jefri Yantho atas kasih sayang, nasehat, masukan dan kritik yang bermanfaat dalam proses penulisan ini.
10. *Antonio School of Music* Yogyakarta, Mas Anton, Mba Desi, Mba Mia, murid-muridku Dayu, Kheisyta dan Vicky atas tempat, dan waktu yang diberikan untuk penelitian ini.
11. Teman dan sahabat terkasih Nabila, Denise, Melita, Jesika, Faidha atas semangat dan doa yang diberikan. Semoga kalian juga sukses.
12. Aida sahabat seperjuangan dari awal masuk ISI sampai sebentar lagi lulus, atas suka duka dan pengalaman-pengalaman yang luar biasa yang diberikan.
13. Mba Firta sahabat sekaligus kakak yang walaupun beda jurusan tetapi sangat mengerti dan membantu penulis selama kuliah disini.
14. Jeff, Melati, Ka Septi, Febri, Cimoto serta seluruh teman-teman angkatan 2010 sukses untuk kalian semua.

Penulis menyadari bahwa karya tulis ini jauh dari sempurna, untuk itu saran dan kritik yang membangun, diperlukan dan dapat diterima. Mohon maaf apabila ada kesalahan dalam penulisan ini. Penulis berharap karya tulis ini dapat bermanfaat untuk seluruh pembaca. Terimakasih.

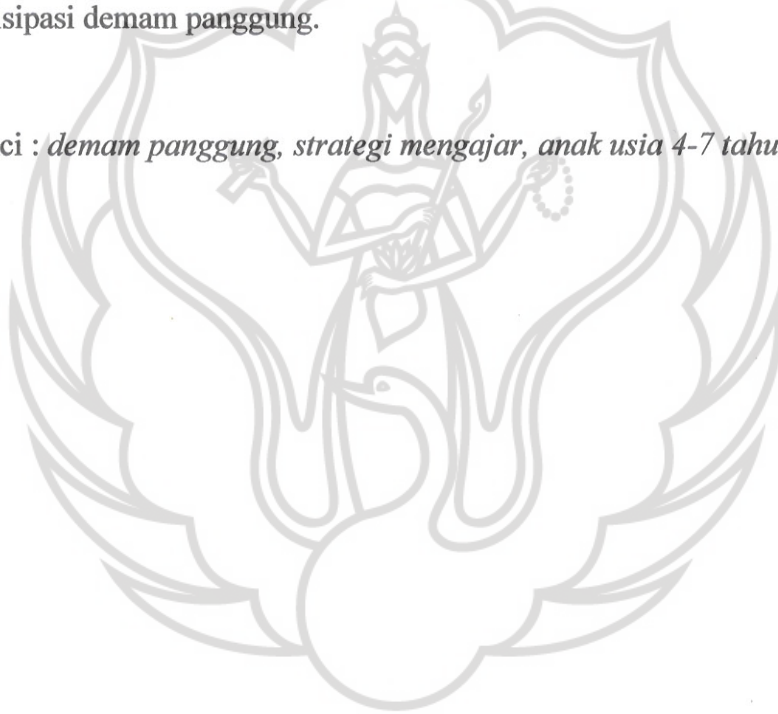
Yogyakarta, 30 Mei 2014

Anggrie Fransiska Ga'a

INTISARI

Pengenalan lingkungan yang baru kepada anak membawa berbagai dampak, salah satunya adalah rasa takut dan cemas yang muncul pada saat pementasan musik, dalam bentuk demam panggung. Hal tersebut terjadi juga di lembaga musik *Antonio School of Music* Yogyakarta. Penelitian ini akan mengupas strategi yang digunakan untuk mengantisipasi demam panggung pada anak usia 4-7 tahun melalui kegiatan bernyanyi, manfaat bernyanyi untuk pengendalian demam panggung, dan efektifitas penggunaan strategi. Penelitian ini memakai metode penelitian kualitatif dengan pendekatan studi kasus pada perilaku anak dan upaya-upaya yang dilakukan agar anak menjadi nyaman dan percaya diri saat berada di panggung. Penelusuran terhadap dukungan emosional pada anak, penggunaan permainan pada saat belajar, pemilihan lagu yang sesuai dengan rentang suara anak, dan penciptaan suasana yang lebih familiar dengan keseharian anak merupakan sarana yang efektif untuk mengantisipasi demam panggung.

Kata kunci : *demam panggung, strategi mengajar, anak usia 4-7 tahun.*



DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGANTAR	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
MOTTO	iv
HALAMAN PERSEMBAHAN	v
KATA PENGANTAR	vi
INTISARI	viii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR GAMBAR	xii
DAFTAR NOTASI	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
BAB I : PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Permasalahan	1
B. Rumusan Masalah	4
C. Tujuan Penelitian	5
D. Tinjauan Pustaka	5
E. Metode Penelitian	6
F. Sistematika Penulisan	10
BAB II : KAJIAN TEORI	
A. Sekilas tentang <i>Antonio School of Music</i>	12
B. Metode Pengajaran dan Kegiatan <i>Antonio School of Music</i>	13
1. Metode Pengajaran	13
2. Konser dan Event <i>Antonio School of Music</i>	16
C. Musik Vokal	17
1. Produksi Suara	17
2. Sikap Tubuh	18
3. Pernafasan	19
4. Resonansi	21
5. Artikulasi	22
6. Intonasi	25
7. Ekspresi	26
D. Karakteristik Suara Anak	27
E. Demam Panggung	28
1. Emosi	29
2. Pengelompokkan Emosi	29

3. Pola Emosi Anak.....	31
4. Ciri-ciri Emosi.....	34
F. Perkembangan Anak Usia 4-7 tahun.....	36
1. Usia 4 tahun.....	38
2. Usia 5 tahun.....	38
3. Usia 6 tahun.....	38
4. Usia 7 tahun.....	39

BAB III : ANALISIS DAN PEMBAHASAN

A. Pengajaran Musik Vokal di <i>Antonio School of Music</i> Yogyakarta.....	40
B. Latihan.....	41
1. <i>Vocalizing</i>	41
2. Tangga Nada	42
3. <i>Solfegio</i>	43
C. Praktek Bernyanyi.....	44
D. Hasil Penelitian	50
1. Strategi Antisipasi Demam Panggung	50
2. Penerapan Strategi Antisipasi Demam Panggung.....	54
E. Manfaat Bernyanyi dalam Pengendalian Demam Panggung.....	78
F. Efektifitas Penggunaan Strategi Antisipasi Demam Panggung	81
BAB IV : PENUTUP	83
DAFTAR PUSTAKA	85
LAMPIRAN.....	87

DAFTAR TABEL

Tabel 1 : Perbandingan Emosi Anak dan Emosi Orang Dewasa	34
Tabel 2 : Lagu pada Setiap Pertemuan.....	47
Tabel 3 : Penerapan Strategi Antisipasi Demam Panggung pada Dayu	55
Tabel 4 : Penerapan Strategi Antisipasi Demam Panggung pada Kheisya	63
Tabel 5 : Penerapan Strategi Antisipasi Demam Panggung pada Vicky	69



DAFTAR GAMBAR

Gambar 1 : Bentuk Vokal “A”	22
Gambar 2 : Bentuk Vokal “O”	23
Gambar 3 : Bentuk Vokal “U”	24
Gambar 4 : Bentuk Vokal “I”	24
Gambar 5 : Bentuk Vokal “E”	25



DAFTAR NOTASI

Notasi 1 : Latihan Pernafasan	21
Notasi 2 : Latihan Pernafasan	21
Notasi 3 : Latihan Intonasi	26
Notasi 4 : Latihan Intonasi	26
Notasi 5 : Latihan Intonasi	26
Notasi 6 : Vocalizing dengan menggunakan <i>vowel</i> a dan ma	41
Notasi 7 : Latihan Tangga Nada.....	42
Notasi 8 : Latihan Tangga Nada.....	43
Notasi 9 : Latihan <i>Solfegio</i>	43
Notasi 10 : Wilayah Suara Tinggi Anak	79
Notasi 11 : Wilayah Suara Rendah Anak.....	79



DAFTAR LAMPIRAN

Surat Izin Penelitian Kota Yogyakarta.....	88
Surat Izin Penelitian Provinsi Yogyakarta	89
Surat Keterangan Telah Melakukan Penelitian.....	90
Wawancara.....	91
Foto 1. <i>Antonio School of Music</i> Yogyakarta	92
Foto 10. Buku Penghubung.....	92
Foto 9. Kheisyia berlatih <i>solfegio</i>	93
Foto 10. Vicky berlatih bernyanyi	94
Foto 11. Dayu berlatih bernyanyi.....	95
Foto 12. Berlatih ekspresi	96
Foto 13. Berlatih Ekspresi.....	97
Foto 14. Dayu dan Kheisyia saat konser " <i>My First Melody</i> "	98
Foto 15. Vicky saat konser " <i>Let's Play Music, Let's Make Friend</i> "	99
Foto 16. Dayu saat konser " <i>Let's Play Music, Let's Make Friend</i> "	100
Foto 17. Pengajar dan murid	100
Foto 18. Konser Imlek.....	101
Foto 19. Anton Asmonodento	102
Partitur Lagu <i>Paman Datang</i>	103
Partitur Lagu <i>Desaku</i>	104

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Permasalahan

Masa kanak-kanak awal memiliki rentang dari akhir masa bayi sampai setelah usia 2 tahun, masa kanak-kanak pertengahan meliputi waktu dari 5-8 tahun, sedangkan masa kanak-kanak lanjut adalah separuh terakhir periode sekolah (usia 8-12 tahun).¹ Pertumbuhan pada masa kanak-kanak ditandai dengan perubahan ukuran bagian badan anak sedangkan perkembangan ditandai oleh perubahan kemampuan pengetahuan, yaitu dari pengetahuan yang terbatas pada waktu lahir menjadi kaya akan kemampuan, seperti berjalan, berlari, tersenyum, berbicara, belajar, dan bergaul di kemudian hari. Pada masa ini anak sedang bertumbuh dan berkembang untuk mengenal dan dikenalkan oleh lingkungan sekitarnya.

Anak yang belajar mengenal lingkungan dengan banyak bertanya seperti anak cerewet karena ingin tahu sesuatu yang baru dalam dunianya, anak akan terus bertanya hal-hal yang baru dilihatnya. Proses pengenalan anak pada lingkungan dimulai seperti saat ada orang asing selain orangtuanya, dan tempat asing yang baru didatanginya. Oleh sebab itu peran orangtua dibutuhkan dalam membimbing anak-anaknya yang sedang dalam proses perkembangan.

¹ Barbara J, Gruendemann, *Keperawatan Perioperatif* (Jakarta: Kedokteran EGC,2006) p. 556.

Membimbing anak merupakan tugas orangtua untuk mengajarkan hal yang baik dan menjauhkan hal yang buruk serta memahami kebutuhan anak yang terutama yaitu kasih sayang dan perhatian untuk anak. Selain itu orangtua juga membimbing anak dalam mengenalkan hal yang baru dalam dunianya, seperti halnya; mengenalkan keluarga, teman, guru, dan tetangga, dan tempat baru seperti; sekolah, tempat kursus, tempat ibadah, dan rumah saudara.

Salah satu pengalaman baru bagi anak yang dikenalkan oleh orangtua adalah mengikuti berbagai macam kursus. Alasan orangtua memberi kursus kepada anaknya dikarenakan banyak hal, diantaranya dalam membantu anak memahami pelajaran sekolah yang dirasakan sulit, menambah keterampilan anak selain pelajaran sekolah, mengarahkan anak yang berperilaku lebih aktif agar memiliki tempat penyaluran kegiatan, dan pembentukan disiplin sejak dini.² Salah satu contoh kursus yang diberikan oleh orangtua kepada anaknya adalah kursus musik. Hal ini merupakan pengalaman yang baru untuk anak yang memungkinkan munculnya perasaan takut dan cemas.

Menurut pandangan Psikologi takut merupakan bentuk emosi yang menunjukkan adanya bahaya.³ Pada mulanya reaksi anak terhadap rasa takut adalah panik; kemudian menjadi lebih khusus seperti lari, menghindar dan

² Maya Umami. "Pengaruh Stimulasi Yang Berlebihanberbentuk Kursus/ Les Akademik Terhadap Tumbuh Kembang Otak Peserta Didik", diakses dari <http://mayanneliese.files.wordpress.com/2012/05/pengaruh-stimulasi-yang-berlebihan-berbentuk-kursus-les-akademik.pdf> pada tanggal 26 maret 2014, pukul 14.21 WIB

³ Drs. H. Makmun Khairini, *Psikologi Perkembangan* (Yogyakarta: 2010) p. 117.

bersembunyi, menangis dan menghindari situasi yang menakutkan.⁴ Kecemasan merupakan reaksi emosional yang timbul oleh penyebab yang tidak spesifik yang dapat menimbulkan perasaan khawatir, tidak nyaman dan merasa terancam.⁵

Salah satu rasa takut yang dialami anak dalam kursus musik adalah ketika pentas di atas panggung. Pada saat peristiwa tersebut terjadi, saat itulah anak mengalami suatu rasa yang dinamakan dengan demam panggung. Demam panggung dialami oleh semua orang, baik itu anak-anak sampai orang dewasa, hanya saja demam panggung pada anak kurang dapat terkontrol. Demam panggung adalah kondisi saraf dan fisiologis ketika fungsi normal kompeten yang diperlukan untuk berhasil menyelesaikan situasi akan terganggu.⁶

Demam panggung pada anak disebabkan oleh banyak hal. Salah satu penyebabnya adalah terlalu tingginya imajinasi anak yang membayangkan adanya bahaya yang sebenarnya tidak ada, seperti: takut melakukan kesalahan, takut dilihat banyak orang, dan takut ditertawakan oleh penonton. Demam panggung tersebut menjadi salah satu bagian dari proses belajar anak yang perlu diantisipasi oleh pengajar agar anak semakin percaya diri dan merasa nyaman berada di panggung.

⁴ Elisabeth B. Hurlock, *Psikologi Perkembangan* (Jakarta: 2008) p. 116.

⁵ Mariyam, Aril Kurniawan., *Faktor.Faktor Yang Berhubungan Dengan Tingkat Kecemasan Orang Tua Terkait Hospitalisasi Anak Usia Toddler Di Brsd Raa Soewonso Pati* (Pati: 2008) p.38.

⁶ Michael Goode., *Stage Fright in Music Performance and Its Relationship to the Unconscious* (New South Wales: 2003) p.2.

Situasi demam panggung pada anak secara umum tersebut dialami pula oleh murid vokal yang berusia 4-7 tahun di lembaga kursus musik *Antonio School of Music* Yogyakarta. Murid vokal tersebut lebih nyaman bernyanyi di ruang kelas. Rasa takut tersebut bahkan sudah dimulai pada saat pemberitahuan adanya pentas. Untuk itu diperlukan strategi pengajar dalam menumbuhkan rasa percaya diri pada siswi vokal tersebut. Pengajar perlu mengenalkan bahwa bernyanyi merupakan kegiatan yang menyenangkan. Berdasarkan situasi tersebut di atas akan ditelusuri pemahaman sikap dan sifat anak usia 4-7 tahun ketika berada di atas panggung dan strategi untuk menciptakan rasa nyaman dan percaya diri pada anak.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas dapat dirumuskan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana strategi pembelajaran musik vokal dalam mengantisipasi demam panggung pada anak yang belajar vokal usia 4-7 tahun di *Antonio School of Music* Yogyakarta?
2. Apa manfaat kegiatan bernyanyi dalam mengendalikan rasa yang memunculkan demam panggung?
3. Mengapa strategi pembelajaran vokal tersebut dibutuhkan di *Antonio School of Music* Yogyakarta?

C. Tujuan Penelitian

1. Mengetahui strategi pembelajaran musik vokal dalam mengantisipasi demam panggung pada anak vokal usia 4-7 tahun di *Antonio School of Music* Yogyakarta.
2. Mengetahui manfaat kegiatan bernyanyi dalam mengendalikan rasa yang memunculkan demam panggung.
3. Mengetahui efektifitas strategi pembelajaran tersebut.

D. Tinjauan Pustaka

Untuk mendukung pemahaman penulis dalam penelitian ini, digunakan buku-buku dan artikel yang berkaitan erat dengan topik serta tujuan penelitian. Acuan-acuan yang digunakan dalam penelitian ini diantaranya:

Barbara J, Gruendemann., *Keperawatan Perioperatif*. Jakarta, 2006, buku ini memberi informasi tentang masa kanak-kanak. Materi pada buku ini digunakan pada latar belakang.

Robert E. Stake., *Handbook Qualitative Research*. Yogyakarta, 2009, buku ini memberi informasi tentang studi kasus. Materi pada buku ini digunakan pada latar belakang.

Djohan., *Psikologi Musik*. Yogyakarta, 2010, buku ini memberi informasi tentang emosi. Materi pada buku ini digunakan pada kajian teori.

Khalismaning Sabrina Nur., *Skripsi Stimulasi Aktivitas Bernyanyi Pada Kemampuan Bercerita Anak TK*. Yogyakarta: 2010, skripsi ini memberi

informasi tentang metode *modeling* dan lagu anak. Materi pada skripsi ini digunakan pada kajian teori dan pembahasan.

Drs. Zulkifli L., *Psikologi Perkembangan*. Bandung, 2002, buku ini memberi informasi tentang perasaan takut pada anak. Materi pada buku ini digunakan pada kajian teori.

N.Simanungkalit., *Teknik Vokal Paduan Suara*. Jakarta, 2008, buku ini memberi informasi tentang demam panggung. Materi pada buku ini digunakan pada pembahasan.

E. Metode Penelitian

1. Metode Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian kualitatif dengan menggunakan pendekatan studi kasus. Menurut Bogdan dan Taylor definisi metodologi kualitatif sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati.⁷

Studi kasus yaitu penelitian yang dilakukan secara intensif, terinci dan mendalam, terhadap suatu kasus organisasi, lembaga atau masyarakat mengenai gejala-gejala tertentu.⁸

⁷ P. Dhemy., *Skripsi Profesi Saya Terlarang*. (Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta, 2012) p. 63.

⁸Robert E. Stake., *Hanbook Qualitative Research*.(Yogyakarta: 2009) p.301.

Dalam penelitian ini, agar pelaksanaannya terarah dan sistematis maka disusun tahapan-tahapan penelitian. Menurut Moleong ada empat tahapan dalam pelaksanaan penelitian yaitu sebagai berikut:

1.1 Tahap pra lapangan

Peneliti mengadakan survei pendahuluan yakni dengan mencari subjek sebagai narasumber. Peneliti juga menempuh upaya konfirmasi ilmiah melalui penelusuran literatur buku dan referensi pendukung penelitian tentang demam panggung.

1.2 Tahap pekerjaan lapangan

Tahap ini peneliti memasuki dan memahami latar penelitian dalam rangka pengumpulan data.

1.3 Tahap analisis data

Peneliti dalam tahapan ini melakukan serangkaian proses analisis data kualitatif sampai pada interpretasi data-data yang telah diperoleh sebelumnya.

1.4 Tahap evaluasi dan pelaporan

Pada tahap ini peneliti berusaha melakukan konsultasi dan bimbingan dengan dosen pembimbing yang telah ditentukan.

2. Subjek Penelitian

Menurut Suharsimi Arikunto (1998: 200) subjek penelitian adalah benda, hal atau organisasi tempat data atau variabel penelitian yang dipermasalahkan melekat. Dalam penelitian ini, pengambilan sumber data penelitian menggunakan teknik "*purposive sampling*". Nana Syaodih Sukmadinata (2005: 101)

menyatakan, sampel purposive adalah sampel yang dipilih karena memang menjadi sumber dan kaya dengan informasi tentang fenomena yang ingin diteliti. Pengambilan sampel ini didasarkan pada pilihan peneliti tentang aspek yang dijadikan fokus pada saat situasi tertentu dan saat ini terus-menerus sepanjang penelitian, sampling bersifat *purposive* yaitu tergantung pada tujuan fokus suatu saat.⁹ Dalam penelitian ini yang dijadikan sebagai subjek adalah murid vokal yang mengalami demam panggung.

Murid vokal yang diteliti berjumlah 3 orang. Anak tersebut berusia 4-7 tahun. Alasan anak tersebut dipilih berdasarkan kejadian yang menunjukkan gejala demam panggung, yang dialami oleh anak pada saat latihan dan konser. Masing-masing anak tersebut memiliki respon bernyanyi dan rasa kepercayaan diri yang berbeda-beda. Anak-anak tersebut adalah:

2.1 Dayu Kaylla Yawan

Dayu berusia 5 tahun, dan mengikuti kursus vokal di *Antonio School of Music* Yogyakarta selama 1 tahun lebih sejak Maret 2013. Sifat Dayu sendiri pemalu, dan pendiam. Respon terhadap bernyanyi sangat tinggi, karena cita-cita dayu sendiri ingin menjadi penyanyi. Karakteristik suara Dayu adalah sopran tetapi tipis. Dayu sangat ekspresif ketika melakukan kegiatan bernyanyi di dalam kelas, tetapi jika ada orang yang menonton

⁹ P. Dhemy., *Skripsi Profesi Saya Terlarang*. (Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta, 2012) p. 66.

dibalik jendela mimik muka Dayu langsung berubah drastis menjadi tegang. Itulah yang menyebabkan Dayu demam panggung.

2.2 Kheisya Arsyia Thea Pratama

Kheisya berusia 4 tahun, dan mengikuti kursus vokal di *Antonio School of Music* Yogyakarta selama 1 tahun lebih sejak Maret 2013. Sifat Kheisya sendiri lebih periang dan cerewet. Respon terhadap bernyanyi juga sangat tinggi. Karakteristik suara Kheisya adalah *mezzosopran* dan *powerful*. Power suara Kheisya lebih keras dibandingkan dengan Dayu. Rasa percaya diri Kheisya juga sangat tinggi, Kheisya hanya mengalami demam panggung ketika ada hal yang menggangukannya sebelum pentas.

2.3 Vicky

Vicky berusia 7 tahun, dan mengikuti kelas vokal selama 6 bulan lebih. Sifat Vicky sendiri cuek, susah diatur, dan tidak konsentrasi. Respon terhadap bernyanyi kurang, karena Vicky cepat bosan. Karakteristik suara Vicky adalah sopran dan tipis. Rasa percaya diri Vicky juga sangat kurang. Vicky selalu mengalami demam panggung bahkan ketika jadwal ujian diberitahu.

3. Tempat Penelitian

Penelitian ini dilakukan di lembaga *Antonio School of Music*.

4. Pengumpulan Data

Untuk memperoleh data yang diperlukan dalam penelitian ini, teknik yang digunakan adalah sebagai berikut :

4.1 Wawancara

Wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu. Percakapan dilakukan oleh dua pihak, yaitu pewawancara (*interviewer*) yang mengajukan pertanyaan dan pewawancara (*interviewee*) yang memberikan jawaban atas pertanyaan itu (Moloeng, 2007: 186).¹⁰ Wawancara dipergunakan untuk mengadakan komunikasi dengan subjek penelitian sehingga diperoleh data-data yang diperlukan. Wawancara dalam penelitian ini dilakukan hanya dengan pemilik *Antonio School of Music* yaitu Anton Asmonodento dengan tujuan memperoleh data tentang *Antonio School of Music*.

4.2 Observasi

Menurut Burhan (2007: 115) observasi adalah kemampuan seseorang untuk menggunakan pengamatannya melalui hasil kerja pancaindra mata serta dibantu dengan pancaindra lainnya. Observasi dilakukan di *Antonio School of Music* dan di tempat konser.¹¹

F. Sistematika Penulisan

Bab I : Pendahuluan, yang terdiri dari latar belakang permasalahan, rumusan masalah, tujuan penelitian, tinjauan pustaka, metode penelitian dan sistematika penulisan. Bab II : Kajian Teori, yang terdiri dari sekilas tentang *Antonio School*

¹⁰ *Ibid.*,p.69

¹¹ *Ibid.*,p.69

of Music, metode pengajaran dan kegiatan *Antonio School of Music*, musik vokal, karakteristik suara anak, demam panggung, dan perkembangan anak usia 4-7 tahun. Bab III : Analisis Dan Pembahasan, yang terdiri dari pengajaran musik vokal di *Antonio School of Music* Yogyakarta, latihan, praktek bernyanyi, subjek penelitian, hasil penelitian, dan manfaat bernyanyi dalam pengendalian demam panggung. Bab IV : Penutup yang berisi kesimpulan. Daftar Pustaka yang berisi sumber buku, jurnal, dan sumber internet yang mendukung penulisan ini. Lampiran yang berisi foto-foto latihan dan konser, surat perizinan, hasil wawancara, beserta partitur lagu anak.

